

**META ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD**

Oleh

**Risma Ayu Kusumaningrum<sup>1</sup>, Firosalia Kristin<sup>2</sup>**

Universitas Kristen Satya Wacana<sup>1</sup>, Universitas Kristen Satya Wacana<sup>2</sup>

[rismaayu801@gmail.com](mailto:rismaayu801@gmail.com)<sup>1</sup>, [firosalia.kristin@uksw.edu](mailto:firosalia.kristin@uksw.edu)<sup>2</sup>

---

**Article History**

Received : 10-06-2021

Accepted : 20-06-2021

Published : 01-07-2021

---

**Keywords**

*Meta Analysis, Problem Based Learning, ketrampilan berpikir kritis.*

---

**Abstract**

*This study aims to analyze the Problem Based Learning learning model in improving critical thinking skills of elementary school students. This type of research is a meta-analysis. The objects in this research are journal articles, academic works, and other scientific works obtained through Google Scholar, Google Scholar about the Problem Based Learning learning model in improving critical thinking skills of elementary school students. This data analysis technique uses a quantitative comparison model to find out how much the Problem Based Learning learning model can improve the critical thinking skills of elementary school students. Based on the results of the analysis of the use of the Problem Based Learning learning model in learning, it is proven that it can improve students' critical thinking skills with the lowest score percentage of 3.96% and the highest score of 54% with an overall average of 21.20%. From the results of the analysis, it can be concluded that the Problem Based Learning learning model affects students' critical thinking skills.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD. Jenis penelitian ini merupakan meta-analisis. Objek dalam penelitian ini adalah artikel jurnal, karya akademik, dan karya ilmiah lain yang diperoleh melalui Google Cendekia, Google Scholar tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD. Teknik analisis data ini menggunakan model pembandingan kuantitatif untuk mengetahui seberapa

besar model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD. Berdasarkan hasil analisis penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa dengan presentase skor terendah 3.96% dan skor tertinggi 54% dengan rata-rata keseluruhan 21,20%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mempengaruhi ketrampilan berpikir kritis siswa.

---

## A. Pendahuluan

Kemajuan yang utama di dunia pendidikan pada masa kini berjalan cukup pesat. Pendidikan mempunyai peran mempengaruhi pembangunan sebuah bangsa yang cerdas dan memiliki kontribusi yang kuat untuk mengubah kualitas suatu bangsa. Oleh sebab itu pendidikan memiliki posisi yang sangat signifikan. Pendidikan ialah semua usaha siswa dalam mengembangkan potensi diri dari berbagai aspek (Priyatna dalam Mulyadi dan Haura 2019 : 3). Potensi diri dapat mempengaruhi minat belajar siswa, minat belajar merupakan kemauan yang timbul dari diri siswa serta pengalaman belajar menimbulkan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil akhir dari pembelajaran dipahami sepenuhnya oleh siswa (Fimansyah, 2015:39). Dari hal tersebut guru harus

mencari sebuah cara agar siswa termotivasi secara aktif di dalam pembelajaran, namun kenyataanya guru lebih condong untuk menjelaskan sehingga minat belajar siswa menjadi berkurang. Untuk membuat minat belajar siswa meningkat, guru harus mencari sebuah teknik pembelajaran yang menarik serta mampu membuat siswa untuk berpikir. Hal ini sudah sesuai dengan siswa SD berada pada tahap operasional konkrit pada usia 7-11 tahun menurut Piaget (dalam Susanto, 2013 : 77). Pada tahap ini, siswa mampu berpikir secara sistematis dan rasional. Seperti pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat nyata.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas, guru biasanya mengajar pembelajaran lebih ke teori tanpa dikaitkan dengan konsep secara nyata sebagai contoh pada pembelajaran IPS mengenai jenis-

jenis usaha perkebunan, misalnya proses belajar di daerah Kalimantan di dalam buku siswa hanya dipaparkan mengenai perkebunan teh. Dari hal tersebut guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran, agar siswa dapat terstimulus untuk berpikir bahwa perkebunan di lingkungan sekitar mereka tidak ada kebun teh namun siswa dapat melihat secara nyata seperti perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya permasalahan yang nyata memberikan dampak kepada siswa untuk berpikir tidak secara abstrak.

Terlihat dari permasalahan diatas seorang guru harus mencari pembelajaran yang sesuai daerah tempat tinggal serta mampu meningkatkan berpikir kritis siswa. Guru harus membuat suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau kegiatan belajar serta digunakan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran (Hamruni 2012:5). Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Media pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan muatan pembelajaran. Model pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan

keterampilan berpikir kritis yaitu *Problem Based Learning*.

Model PBL atau yang disebut pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan sebuah masalah dari tahapan metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah serta memiliki keterampilan dalam memecahkan suatu masalah (Fathurrohman 2015 : 113).

Dari permasalahan diatas mengenai kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis kembali penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan teknik meta-analisis. Menjadi dasar dilakukannya penelitian Meta analisis dengan judul “Meta Analisis model *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian meta analisis. Menurut Sopiudin Dahlan (2012:57) Meta Analisis merupakan metode telah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis data serta meringkas data dari hasil

penelitian terdahulu. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu meta analisis, berdasarkan pencarian artikel-artikel di *google scholar* dengan menggunakan kata kunci “*Problem Based Learning*” dan “Ketrampilan Berpikir Kritis” diperoleh beberapa artikel yang memenuhi kriteria terkait Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa. Artikel yang dipilih yaitu tersedianya data sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan.

Objek dalam penelitian ini adalah artikel jurnal, karya akademik, dan karya ilmiah yang lain melalui Google Cendekia / Google Scholar serta studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mencari artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online yang terbit 10 tahun terakhir yaitu 2011-2020.

Teknik analisis data dengan menggunakan metode pembandingan

kuantitatif dari penelitian eksperimen dan PTK. Analisis dilakukan dengan membandingkan selisih skor nilai sebelum tindakan pembelajaran dengan sesudah tindakan model PBL.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perolehan data yang digunakan yaitu terdapat 17 jurnal dan 4 skripsi yang terkait mengenai penggunaan PBL (*Problem Based Learning*) terhadap ketrampilan berpikir kritis siswa SD. Dari data tersebut kemudian diolah melalui metode merangkum/diringkas serta menemukan intisari dari data penelitian. Selanjutnya data akan kembali dilaporkan melalui metode atau cara menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berikut tabel yang menyajikan hasil pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD:

**Tabel 1.**  
**Presentase Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa SD**

Peneliti	Judul Penelitian PTK	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Gain (%)
Hamimah dkk (2020)	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning.	65.79	81.23	15.44
Rahayu (2019)	Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis pada pelajaran IPS SD.	66.25	80.62	14.37
Hidayat (2020)	Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model PBL pada Pelajaran IPS Siswa kelas 4 SD.	52.82	82.67	29.85

<b>Rahayu (2019)</b>	Penerapan PBL untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3.	63.49	90.95	27.46
<b>Muslihudin (2019)</b>	Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD.	74	82	8
<b>Rahayu dkk (2016)</b>	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari 02 Jember	54.56	82.79	28.23
<b>Yulianto (2015)</b>	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas IV SDN I Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri	76.04	80	3.96
<b>Alita, dkk (2019)</b>	“Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Ledok 5 Tahun Pelajaran 2018/2019.”	41	77	36
<b>Pasaribu dkk (2020)</b>	Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD yang Diajar Dengan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning	63.71	84.31	20.6
<b>Rahmanto (2018)</b>	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan IPS Dalam Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SDN Singogalih Sidoarjo	75	80	5
<b>Sakinah (2015)</b>	“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ”.	41	95	54
<b>Ismiati dkk (2020)</b>	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Topik Interaksi Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar	60	87.29	27.29
<b>Saputri (2020)</b>	Penerapan Model Pembelajaran PBL Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD.	67.81	76.96	9.15
<b>Nurkhasanah (2019)</b>	Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD.	58.98	84.6	25.62
<b>Astuti, dkk (2016)</b>	Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS dan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Sejarah Peradaban Indonesia Siswa Kelas V dan I Sumetra Tahun Ajaran 2015/2016.	59.52	97,62	38.1

<b>Budiarti dan Airlanda (2019)</b>	Penerapan Model PBL berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis.	68.18	86	17.82
<b>Khomaidah &amp; Koeswanti (2020)</b>	Efektivitas PBL dan Guided Inquiry Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD.	75.63	79.37	3.74
<b>Mudiawati (2020)</b>	Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Parakan Pondok Benda	71	81.20	10.2
<b>Novitasari (2016)</b>	Meningkatkan Cara Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Masalah-masalah Sosial (PTK di kelas 4 SDN Asrakrama Kec. Pasir Jambu Kab. Bandung Tahun Ajaran 2015/2016).	67	87	20
<b>Amalia dkk (2020)</b>	Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wayang Kardus dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV SD	63.30	80.60	17.3
<b>Rata-rata (%)</b>		63.25	83.86	20.61

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut; presentase rata-rata peningkatan pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD mulai dari yang terendah 3.96 % sampai yang tertinggi 54 % dengan rata-rata 21,20 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD. Hal tersebut dapat terlihat penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menjadi solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan ketrampilan berpikir

kritis siswa. Dapat dikatakan efektif karena proses belajar mengajar tidak mudah bosan dan membuat siswa lebih aktif. Cara yang digunakan dalam pembelajaran guru menggunakan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari siswa sebagai apersepsi di awal pembelajarannya (Cristiana, Suniasih,& Suadnyana, 2014 : 87). Tujuannya yaitu agar membuat siswa mudah mengimplementasikan dari proses pembelajaran di kelas ke dalam kehidupannya nyata siswa, sehingga proses pembelajarannya tertuju ke hal yang konkrit dan tidak abstrak dari hal tersebut siswa akan terdorong motivasi serta aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang

di dapat baik individu maupun berkelompok.

Siswa menggali informasi dalam pembelajaran melalui permasalahan nyata sehingga siswa dapat mencari tahu lalu membuat hipotesis dari permasalahan yang diberikan baik individu maupun secara kelompok (Dewi dalam Istiatutik, 2020 : 3). Dari fokus siswa dalam pembelajaran terkait permasalahan yang diberikan hal ini akan membuat siswa untuk berpikir kritis. Sebab dalam pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat 5 sintaks antara lain pemberian masalah di awal pembelajaran, membuat rancangan dalam menyelesaikan masalah, mencari informasi terkait masalah, hipotesis, serta menganalisis dan mengevaluasi masalah (Susanto, 2016 : 4). Dengan adanya 5 sintaks tersebut maka *Problem Based Learning* ini mampu menyelesaikan suatu permasalahan dimana di dalam pembelajaran siswa mampu berpikir kritis baik secara individu maupun kelompok dari hal tersebut siswa mampu menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan yang di berikan (Wulandari & Surjono, 2013:19).

Keunggulan penelitian ini yaitu dapat membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan

berpikir kritis. Namun dalam penelitian ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak diuji secara statistika dengan menggunakan uji Paired-Sampel T Test untuk menguji perbandingan secara signifikansi antara sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD.

#### **D. Simpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian meta-analisis diatas, pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Presentase rata-rata peningkatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD mulai dari yang terendah 3.96 % sampai yang tertinggi 54 % dengan rata-rata 21,20 %. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran ini mempunyai pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD.

##### **Saran**

Penelitian ini merokemendasikan agar guru sekolah dasar dapat menggunakan PBL sebagai upaya dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang meta-analisis, diharapkan melakukan penelusuran sumber dalam jumlah yang besar sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih signifikan dan lengkap. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD perlu menganalisis kembali dengan menggunakan Paired-Sampel T Test untuk mnguji perbandingan secara signifikansi antara sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa SD.

### Daftar Pustaka

- Anindyta, P., & Suwarjo, S. 2014. "Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Re-gulasi Diri Siswa Kelas V". *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 209-222.
- Amalia, L, N. Sulistyowati & Ladamay, I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wayang Kardus Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV SD. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. (4) 1. 427-480.
- Dewi, D. T. (2020). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1-14.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar* (Cetakan ke-5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khomaidah, S & Koeswanti, H, D. (2020). Efektivitas Problem Based Learning dan Guided Inquiry Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. (4) 2. 371-378
- Maulida, A, S. (2020). Penerapan model PBL untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. (2) 1.92-98.

- Mudiawati, D. (2020). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Parakan Pondok Benda. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarifhidayatullah
- Nafiah, Yunin Nurun. 2014. Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1): 125-143
- Ningsih, P, R. Hidayat, A & Kusairi, S. (2018). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan*. (3) 12. 1587-1593.
- Non-Reg, N. M. E. E., Non-Reg, N. H. E. E., & Uyun, A. S. (2019). PENGERTIAN PENDIDIKAN. Masoem Univercity.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2019). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dan Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Susanto, E., & Retnawati, H. (2016). Perangkat pembelajaran matematika bercirikan PBL untuk mengembangkan HOTS siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 189-197.
- Wardani, W, F. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metr0